SKRIPSI

IMPLEMENTASI RENCANA KERJA PEMERINTAH DESA DALAM PEMBANGUNAN DI DESA ENGKERSIK KECAMATAN SEKADAU HILIR KABUPATEN SEKADAU TAHUN 2023

Program Studi Ilmu Administrasi Publik

Kajian Kebijakan Publik

Oleh:

Yuliana Seva
NIM. E.1012201016

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2024

SKRIPSI

IMPLEMENTASI RENCANA KERJA PEMERINTAH DESA DALAM PEMBANGUNAN DI DESA ENGKERSIK KECAMATAN SEKADAU HILIR KABUPATEN SEKADAU TAHUN 2023

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Serjana

Program Studi Ilmu Administrasi Publik
Kajian Kebijakan Publik

Oleh:

Yuliana Seva
NIM. E. 1012201016

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2024

LEMBAR PERSETUJUAN

IMPLEMENTASI RENCANA KERJA PEMERINTAH DESA DALAM PEMBANGUNAN DI DESA ENGKERSIK KECAMATAN SEKADAU HILIR KABUPATEN SEKADAU TAHUN 2023

Tanggung Jawab Yuridis Pada:

Yuliana Seva
NIM. E.1012201016

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing Utama

Dr. Zulkarnaen, , M.Si.
NIP. 196402081988101001

Tanggal : 11. 11. 2024

Dosen Pembimbing Pendamping

Iving Arisdiyoto, S.AP, M.AP
NIP. 198806062022032005

Tanggal : 16. 12. 2024

Dipindai dengan CamScanner

LEMBAR PENGESAHAN

IMPLEMENTASI RENCANA KERJA PEMERINTAH DESA DALAM PEMBANGUNAN DI DESA ENGKERSIK KECAMATAN SEKADAU HILIR KABUPATEN SEKADAU TAHUN 2023

Oleh :

Yuliana Seva
NIM. E.1012201016

Dipertahankan di	:	Pontianak
Pada Hari/Tanggal	:	Jum'at, 17 Januari 2025
Waktu	:	08:30 – 10:00 WIB
Tempat	:	Ruang Seminar & Sidang Fisip Untan

Tim Penguji

Ketua

Dr. Zulkarnaen, , M.Si.
NIP. 196402081988101001

Sekretaris

Iving Arisdiyoto, S.AP, M.AP.
NIP. 198806062022032005

Penguji Utama

Prof. Dr. H. Martoyo, MA
NIP. 196010031986031004

Penguji Pendamping

Martinus, S.Sos, M.Si
NIP. 197212272006041002

Disahkan Oleh :
Dekan Fisip Untan

Dr. Herlan, S.Sos, M.Si
NIP. 197205212006041001

Dipindai dengan CamScanner

ABSTRAK

Yuliana Seva: Implementasi Rencana Kerja Pemerintah Desa Dalam Pembangunan di Desa Engkersik Kecamatan Sekadau Hilir Kabupaten Sekadau Tahun 2023. **Skripsi. Program Studi Ilmu Administrasi Publik. Jurusan Ilmu Administrasi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura. Pontianak 2024.**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses implementasi rencana kerja pemerintah desa dalam pembangunan di Desa Engkersik Kecamatan Sekadau Hilir Kabupaten Sekadau tahun 2023. Alasan peneliti ingin melakukan penelitian ini karena belum Pemerintah Desa belum optimal dalam melakukan tugas dan fungsinya terkait rencana kerja pemerintah desa dalam pembangunan infrastruktur yang ada di Desa Engkersik. Adapun jenis penelitian yang peneliti gunakan yaitu penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini menggunakan pengumpulan data yaitu wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teori menurut Charles O. Jones yaitu Organisasi, Interpretasi atau Pemahaman dan Penerapan. Adapun hasil penelitian ini 1) Organisasi, perencanaan, pelaksanaan, tugas dan fungsi dari Kepala Desa, Sekertaris Desa dan Badan Permusyawaratan Desa dalam pengawasan dan evaluasi dilakukan kurang optimal. 2) Interpretasi atau Pemahaman, Pemerintah Desa sudah melakukan penginformasi dan sosialisasi kepada masyarakat, banyaknya masyarakat belum memahami dari rencana kerja pemerintah desa sehingga masyarakat kurang memberi kontribusi dalam pembangunan. 3) Penerapan, kurang optimalnya Pemerintah Desa dalam menjaga dan memelihara infrastruktur. Masyarakat merasa ketidakpuasan terhadap kontribusi Pemerintah Desa dalam pembangunan infrastruktur dalam perbaikan bagi kesejahteraan masyarakat.

Kata Kunci : Implementasi, Pemerintah Desa, Pembangunan Infrastruktur

ABSTRACT

Yuliana Seva: Implementation of the Village Government Work Plan in Development in Engkersik Village, Sekadau Hilir District, Sekadau Regency in 2023. **Thesis. Department of Public Administration. Department of Administrative Sciences. Faculty of Social and Political Sciences, Tanjungpura University. Pontianak 2024.**

This study aims to analyse the implementation process of the village government work plan in development in Engkersik Village, Sekadau Hilir Sub-district, Sekadau Regency in 2023. The reason the researcher wants to conduct this research is because the Village Government has not been optimal in carrying out its duties and functions related to the village government work plan in infrastructure development in Engkersik Village. The type of research that researchers use is descriptive research with a qualitative approach. This research uses data collection, namely interviews and documentation. This research uses the theory according to Charles O. Jones, namely Organisation, Interpretation or Understanding and Application. The results of this study 1) Organisation, planning, implementation, duties and functions of the Village Head, Village Secretary and Village Consultative Body in supervision and evaluation are less than optimal. 2) Interpretation or Understanding, the Village Government has conducted information and socialisation to the community, many people do not understand the village government work plan so that the community contributes less to development. 3) Implementation, the Village Government is less than optimal in maintaining the infrastructure. The community is dissatisfied with the Village Government's contribution to infrastructure development in improving the welfare of the community.

Keyword : Implementation, Village Government, Infrastructure Development

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul “Implementasi Rencana Kerja Pemerintah Desa Dalam Pembangunan di Desa Engkersik Kecamatan Sekadau Hilir Kabupaten Sekadau Tahun 2023”. Judul ini dipilih dikarenakan adalah permasalahan terkait implementasi rencana kerja pemerintah desa dalam pembangunan dirasa belum optimal. Hal ini terlihat dari kurangnya pengawasan, evaluasi, sosialisasi dan pemeliharaan serta hal-hal yang mendukung berjalannya pelaksanaan pembangunan infrastruktur di Desa Engkersik. Fokus penelitian ini lebih difokuskan mengenai proses Implementasi Rencana Kerja Pemerintah Desa Dalam Pembangunan di Desa Engkersik Kecamatan Sekadau Hilir Kabupaten Sekadau Tahun 2023. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana proses Implementasi Rencana Kerja Pemerintah Desa Dalam Pembangunan Di Desa Engkersik Kecamatan Sekadau Hilir Kabupaten Sekadau Tahun 2023.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, dengan maksud memberikan gambaran suatu gejala sosial tertentu, sebelumnya sudah ada informasi mengenai gejala berupa kata-kata dimana semua data yang dikumpulkan di lapangan. Lokasi penelitian ini di Desa Engkersik Kecamatan Sekadau Hilir Kabupaten Sekadau. Data penelitian diperoleh dengan wawancara mendalam terhadap Kepala Desa, Sekretaris Desa, Ketua BPD dan Masyarakat Desa Engkersik. Untuk mengetahui hasil dari penelitian ini

menggunakan teori menurut Charles O. Jones sebagai 1) Organisasi, 2) Interpretasi atau Pemahaman 3) Penerapan.

Hasil penelitian ini terdiri dari 3 (tiga) aspek : Organisasi, Desa Engkersik memiliki sistem pengorganisasian yang baik dan terstruktur dalam pelaksanaan kebijakan pembangunan, meskipun terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, terutama terkait pengawasan dan evaluasi dari Kepala Desa, Sekertaris Desa dan Badan Permusyawaratan Desa. Pada saat pengawasan belum melaksanakan tugas dan fungsinya dengan baik hal bisa dilihat pada jalan yang masih berluang dan becek, tidak adanya pemeliharaannya terhadap bangunan jembatan milik Desa yang sudah dibangun hal ini terlihat dari kondisi bangunan jembatan yang kurang terawat, kurangnya pemeliharaan terhadap gapura atau batas antar Desa hal ini terlihat dari kondisi gapura atau batas antar Desa yang berlumut dan terlihat kusam serta tertutupi oleh pohon sawit, hal ini disebabkan karena kurangnya perhatian dari Pemerintah Desa serta pengawasan dan evaluasi. 2) Interpretasi atau Pemahaman, Pemahaman masyarakat terhadap kebijakan tidak hanya bergantung pada isi kebijakan itu sendiri, tetapi juga pada cara penyampaian dan pelaksanaan kebijakan tersebut. Meskipun ada upaya dari Pemerintah Desa Engkersik untuk memastikan informasi tersampaikan dengan baik, masih terdapat tantangan dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dan efektivitas komunikasi. Diperlukan pendekatan yang lebih inklusif dan intensif untuk mensosialisasikan rencana kerja dan melibatkan masyarakat secara lebih aktif dalam proses pembangunan. 3) Penerapan, penerapan kebijakan pemeliharaan infrastruktur di Desa Engkersik menunjukkan adanya tantangan

dalam hal ketersediaan material, kondisi cuaca, dan minimnya peran pemerintah desa dalam pemeliharaan infrastruktur jalan. Diperlukan upaya lebih lanjut untuk meningkatkan komunikasi dan partisipasi pemerintah desa dan masyarakat dalam menjaga dan memelihara infrastruktur yang penting bagi kesejahteraan masyarakat.

Saran untuk penelitian ini, 1) Organisasi, diharapkan kinerja organisasi desa, termasuk peran Kepala Desa, Sekertaris Desa Badan Permusyawaratan Desa, dapat lebih optimal dalam mengelola pembangunan, memastikan keterbukaan, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. 2) Interpretasi atau Pemahaman, Pemerintah Desa untuk secara rutin mengevaluasi tingkat pemahaman dan partisipasi masyarakat terhadap kebijakan yang telah diterapkan. 3) Penerapan, diharapkan penerapan kebijakan pembangunan di Desa Engkersik dapat berjalan lebih efektif, partisipatif, dan efisien, serta mampu menjawab kebutuhan masyarakat terkait infrastruktur desa.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Yuliana Seva

Nomor Mahasiswa : E1012201016

Program Studi : Ilmu Administrasi Publik

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan guna memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya dalam penulisan Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, 21 Oktober 2024
Yang membuat pernyataan



Yuliana Seva
E1012201016

Dipindai dengan CamScanner

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“BERJUANG TANPA AKHIR BERHASIL TANPA BATAS”

(Yuliana Seva)

SKRIPSI INI DIPERSEMBAHKAN UNTUK :

- Tuhan Yesus Kristus yang telah menuntun, menyertai dan memberikan hikmat, kesehatan, kekuatan dan anugrah.
- Kedua orangtua tercinta, Ayahanda Sukur dan Ibunda Dominica Suli yang tidak pernah lelah sedikit pun memberikan kasih sayang, dukungan dan mendoakan yang terbaik untuk saya.
- Kepada saudara saya, Serina Wati Endang yang selalu memberi semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
- Teruntuk diri saya sendiri, terimakasih sudah sabar dan selalu semangat dan pantang menyerah dalam berjuang sampai pada titik ini hingga skripsi ini selesai.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena telah melimpahkan rahmat-Nya akhirnya penulisan skripsi yang berjudul : 'Implementasi Rencana Kerja Pemerintah Desa Dalam Pembangunan Di Desa Engkersik Kecamatan Sekadau Hilir Kabupaten Sekadau Tahun 2023' ini dapat diselesaikan dengan baik tepat pada waktunya.

Skripsi ini disusun sebagai tugas akhir dan merupakan kewajiban yang harus dipenuhi sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar serjana pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak. Selanjutnya penulis menyadari akan kekurangan dari penulisan skripsi ini, karena hasil yang dicapai skripsi ini baru merupakan langkah awal dari suatu perjalanan panjang ilmu pengetahuan yang penulis dapatkan.

Keberhasilan dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah memberikan berbagai bantuan dan dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Dr. Herlan, M.Si. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Dr. Zulkarnaen, , M.Si. Selaku Dosen Pembimbing Utama dan Iving Arisdiyoto, S.AP, M.AP. Selaku pembimbing pembantu yang telah memberikan kemudahan dan arahan dalam mengerjakan skripsi ini dan

memberikan saran, masukan, dukungan selama bimbingan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

3. Prof. Dr. H. Martoyo, MA. Selaku Penguji Pertama dan Martinus, S. Sos, M.Si, selaku Penguji Kedua yang telah banyak memberi masukkan guna kesempurnaan dalam skripsi ini.
4. Drs. Abdul Rahim, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA) selama penulis menjalani perkuliahan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura Pontianak.
5. Pembantu Dekan, Bapak/Ibu Dosen, Staf Tata Usaha dan Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura yang telah banyak memberikan dukungan selama dalam usaha perkuliahan.
6. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu oleh penulis yang telah banyak membantu sehingga terselesaikannya penyusunan skripsi ini.

Semoga segala kebaikan, bantuan dan dorongan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan dari Tuhan Yang Maha Esa, dan hasil karya penulis lakukan ini dapat memberikan sumbangan pemikiran serta manfaat yang cukup berarti bagi kita semua yang memerlukannya Amin.

Pontianak, 21 Oktober 2024

Yuliana Seva

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK i

ABSTRACT ii

RINGKASAN SKRIPSI iii

PERNYATAAN KEASLIAN vi

MOTO DAN PERSEMBAHAN vii

KATA PENGANTAR viii

DAFTAR ISI x

DAFTAR TABEL xiii

DAFTAR GAMBAR xiv

DAFTAR LAMPIRAN xv

BAB I PENDAHULUAN 1

1.1. Latar Belakang Penelitian 1
1.2. Identifikasi Masalahan 10
1.3. Fokus Penelitian 10
1.4. Rumusan Masalah 11
1.5. Tujuan Penelitian 11
1.6. Manfaat Penelitian 11
1.6.1. Manfaat Teoritis 11
1.6.2. Manfaat Praktis 12

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 13

2.1. Teori 13
2.1.1. Rencana Kerja Pemerintah Desa 13
2.1.2. Pembangunan Desa 16
2.1.3. Implementasi Kebijakan 17
2.3. Hasil Penelitian Yang Relevan 22

2.4. Kerangka Pikir..... 26
2.5. Pertanyaan Penelitian 39

BAB III METODE PENELITIAN 30

3.1. Jenis Penelitian..... 30
3.2. Langkah-Langkah Penelitian..... 30
3.3. Tempat dan Waktu Penelitian 33
3.3.1. Lokasi Penelitian 33
3.3.2. Waktu Penelitian 33
3.4. Subjek dan Objek Penelitian 34
3.4.1. Subjek Penelitian..... 34
3.4.2. Objek Penelitian 36
3.5. Teknik Pengumpulan Data..... 36
3.6. Instrument Penelitian..... 37
3.7. Analisis Data 38
3.7.1. Teknik Analisis Data 38
3.7.2. Teknik Keabsahan Data..... 40

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN 43

4.1. Gambaran Umum Desa Engkersik..... 43
4.1.1. Sejarah Desa Engkersik..... 43
4.1.2. Keadaan Geografis Desa Engkersik 46
4.1.3. Keadaan Demografis Desa Engkersik..... 47
4.1.4. Keadaan Sosial Budaya dan Ekonomi..... 49
4.1.4.1. Keadaan Sosial Budaya 49
4.1.4.2. Keadaan Ekonomi 50
4.2. Gambaran Umum Pemerintah Desa..... 52
4.2.1. Tugas Pokok dan Fungsi 52
4.3. Visi dan Misi Desa 59
4.3.1. Visi 59
4.3.2. Misi..... 60

BAB V PROSES IMPLEMENTASI PADA RENCANA KERJA PEMERINTAH DESA DALAM PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR 63

5.1. Hasil Penelitian 63
5.1.1. Teori Implementasi Kebijakan Charles O. Jones 63
5.1.1.1. Organisasi..... 63

5.1.1.2. Interpretasi atau Pemahaman..... 73
5.1.1.3. Penerapan 85
5.2. Pembahasan..... 100

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN..... 115

6.1. Kesimpulan..... 115
6.2. Saran 116
6.3. Keterbatasan Penelitian..... 118

DAFTAR PUSTAKA..... 120

LAMPIRAN-LAMPIRAN 122

DAFTAR TABEL

Tabel *Halaman*

Tabel 1.1 Prioritas Program Pembangunan Desa 5

Tabel 1.2. Data pendapatan dan belanja Desa Engkersik Anggaran 2023..... 8

Tabel 2.3 Matrix Penelitian Terdahulu 22

Tabel 3.3.2 Waktu Penelitian 34

Tabel 4.1.2 Batas Wilayah Desa Engkersik 46

Tabel 4.1.3 Jumlah Penduduk 49

Tabel 4.1.4.1 Jumlah Agama Desa Engkersik 49

Tabel 4.1.4.1 Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan 50

Tabel 4.1.4.2 Mata Pencaharian Penduduk 51

Tabel Standar Operasional Prosedur 69

Tabel Daftar Hadir 83

Tabel Susunan Tim Penyusunan Perubahan RKP Desa 91

Tabel Prioritas Program Pembangunan..... 102

DAFTAR GAMBAR

Gambar *Halaman*

Gambar 1.1 Gedung Balai Desa Engkersik..... 5

Gambar 1.2 Jalan Desa Engkersik yang Belum Diperbaiki..... 6

Gambar 1.3 Jembatan Desa Engkersik..... 6

Gambar 1.4 Gapura atau Batas Antar Desa 7

Gambar 2.1 Kerangka Pikir..... 28

Gambar 4.2 Peta Wilayah Desa Engkersik 47

Gambar 2.4 Struktur Organisasi Desa Engkersik 53

Gambar 5.1 Gedung Balai Desa Engkersik..... 94

Gambar 5.2 Gapura atau Batas Antar Desa 96

Gambar 5.3 Jalan dan Jembatan Desa..... 97

Gambar 5.4 Irigasi Pedesaan..... 98

Gambar 5.5 Program Sanimas 99

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran *Halaman*

Panduan Wawancara 123

Pedoman Observasi 126

Daftar Nama Subjek Penelitian 127

Dokumentasi Penelitian 128

Struktur Organisasi Pemerintah Desa 131

Surat Tugas Penelitian 132

Peta Desa Engkersik 133

Daftar Riwayat Hidup 134

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Dalam proses pembangunan desa sesuai dengan Undang-Undang Desa Nomor 6 Tahun 2014 dikatakan bahwa :

> "Mengacu pada dua pola pendekatan yaitu Desa membangun dan membangun Desa, kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan melalui pembangunan sarana dan prasarana, penyediaan pemenuhan kebutuhan dasar dan pembangunan potensi ekonomi lokal serta pemanfaatan sumber daya alam maupun lingkungan secara berkelanjutan".

Desa adalah sebagai kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai susunan asli berdasarkan hak asal usul yang bersifat istimewa. Landasan pemikiran dalam mengenai Pemerintahan Desa adalah Keanekaragaman, partisipasi, otonomi asli, demokratisasi dan pemberdayaan masyarakat. Desa sebagai masyarakat hukum kecil memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakatnya berdasarkan asal usul serta adat istiadat setempat yang diakui maupun di hormati oleh negara.

Secara umum, pembangunan sebagai suatu proses perencanaan yang dilakukan oleh birokrat perencanaan pembangunan untuk membuat perubahan sebagai proses peningkatan kesejahteraan bagi masyarakat. Konseptualisasi pembangunan merupakan proses perbaikan yang berkesinambungan pada suatu masyarakat menuju kehidupan yang lebih baik atau lebih sejahtera sehingga dapat beberapa cara untuk menentukan tingkat kesejahteraan pada suatu negara.

Pembangunan desa merupakan yang efektif dalam mengatasi berbagai

permasalahan untuk menjawab kebutuhan dan tantangan perkembangan masyarakat ditentukan oleh sejauh mana proses pembangunan berkelanjutan dapat meningkatkan kapasitas desa sehingga mencapai kemandirian dan kesejahteraan. Keberhasilan pembangunan desa akan memberi dampak yang sangat besar terhadap keberhasilan pembangunan nasional secara makro dan Goal Pembangunan berkelanjutan.

Dalam meningkatkan kapasitas masyarakat dan pemerintah Desa Engkersik pada proses pembangunan terkhusus pada pembangunan infrastruktur seperti gedung balai desa, jalan, jembatan dan gapura atau batas desa, sangat penting untuk meningkatkan aksesbilitas dan kualitas hidup masyarakat desa. Berhasil atau tidaknya suatu pembangunan tidak hanya tergantung pada proses perumusannya saja akan tetapi lebih banyak dipengaruhi oleh pelaksanaannya oleh karena itu Pemerintah Desa Engkersik Kecamatan Sekadau Hilir Kabupaten Sekadau membutuhkan perhatian yang sangat serius dari seluruh perangkat Desa, Badan Permusyawaratan Desa dan Lembaga Masyarakat Desa yang ada pada pemerintah Desa Engkersik termasuk dari masyarakat Desa Engkersik. Bentuk perhatian dapat diwujudkan dalam partisipasi dalam perbaikan pembangunan sehingga memperlancar pelaksanaannya dengan baik sesuai dengan harapan. Untuk itu pemerintah desa harus mengetahui dalam melakukan pembangunan untuk masyarakat dan oleh masyarakat melainkan harus juga ada campur tangan masyarakat.

Peraturan Desa Engkersik Nomor 2 Tahun 2022 Tentang Rencana Kerja Pemerintahan Desa tahun 2023 Pasal 1 ayat (17) Musyawarah Perencanaan

Pembangunan Desa yang selanjutnya disebut Musrenbang Desa adalah musyawarah antara BPD, Pemerintah Desa, dan unsur masyarakat yang diselenggarakan oleh Pemerintah Desa untuk menetapkan prioritas, program, kegiatan dan kebutuhan Pembangunan Desa yang didanai oleh anggaran pendapatkan dan belanja Desa, swadaya masyarakat Desa, dan/atau anggaran pendapatan dan belanja daerah kabupaten.

Berdasarkan Peraturan Desa pasal 1 ayat (17) diatas maka Badan Permusyawaratan Desa belum melaksanakan tugas dan fungsinya secara optimal dalam rencana pembangunan desa khususnya pembangunan infrastruktur desa. Hal ini dapat dilihat tugas dari Badan Permusyawaratan Desa adalah menyelenggarakan Musyawarah Desa yang berfungsi untuk menyusun dan menyepakati bersama Rencana Kerja Pembangunan Desa (RKPDesa) dalam kegiatan pembangunan Desa. Namun hasil penelitian yang ditemukan di lapangan menunjukkan Badan Permusyawaratan Desa tidak melaksanakan tupoksinya dengan optimal, hal ini terlihat dari Badan Permusyawaratan Desa yang tidak melaksanakan pengawasan dan evaluasi dari hasil Kinerja Pemerintah Desa minimal 2 kali dalam setahun.

Berdasarkan hasil penelitian pembangunan belum maksimal hal ini terlihat dari pembangunan Gedung Balai Desa Engkersik dalam perencanaannya pada tahun 2020 namun dana baru terealisasikan pada tahun 2024, pembangunan infrastruktur jalan di Desa Engkersik yang masih berlubang dan becek yang diakibatkan oleh intensitas curah hujan tinggi, tidak adanya pemeliharaan terhadap bangunan jembatan milik Desa yang sudah dibangun hal ini terlihat dari

kondisi bangunan jembatan yang kurang terawat, kurangnya pemeliharaan terhadap gapura atau batas antar Desa hal ini terlihat dari kondisi gapura atau batas antar Desa yang berlumut dan terlihat kusam serta tertutupi oleh pohon sawit, hal ini disebabkan karena kurangnya perhatian dari Pemerintah Desa serta pengawasan dan evaluasi dari Badan Permusyawaratan Desa.

Pemerintah Desa seharusnya lebih meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait pembangunan di desa, masih banyak masyarakat yang belum memahami hakikat dari rencana kerja pemerintah Desa karena kurangnya sosialisasi yang dilakukan sehingga masyarakat kurang memberi kontribusi dalam pembangunan.

Hal tersebut juga didukung dengan hasil wawancara pada salah satu masyarakat Desa Engkersik bahwa :

> *"Sejujurnya, saya belum mengetahui tentang rencana kerja Pemerintah Desa dalam pembangunan Desa sehingga saya selaku masyarakat kurang memberikan kontribusi dalam pembangunan Desa. Sebaiknya Pemerintah Desa lebih aktif dalam mensosialisasikan rencana kerjanya, seperti lewat pertemuan terbuka dengan masyarakat, menyebarkan informasi melalui media sosial, atau melibatkan tokoh masyarakat untuk menyampaikan informasi terkait rencana Kerja Pemerintah Desa dalam pembangunan Desa."* (wawancara dengan Titus Robianus masyarakat Desa Engkersik, 10 September 2024).

Berdasarkan pemaparan di atas menunjukkan bahwa, informasi antara pemerintah desa dan masyarakat perlu adanya upaya lebih dari pihak pemerintah desa dalam mensosialisasikan rencana kerja dan program program pembangunan yang ada. Dengan demikian, masyarakat dapat lebih memahami dan berpartisipasi aktif dalam pembangunan desa. Upaya ini bisa berupa penyelenggaraan pertemuan rutin, pemanfaatan media sosial dan teknologi informasi, serta keterlibatan tokoh masyarakat dalam menyampaikan informasi. Dengan

meningkatkan pengetahuan masyarakat, diharapkan kontribusi mereka dalam pembangunan Desa juga akan meningkat. Berikut merupakan tabel prioritas program pembangunan desa bidang pelaksanaan pembangunan desa.

Tabel 1.1
Prioritas Program Pembangunan Desa

NO	BIDANG PELAKSANAAN PEMBANGUNAN DESA	JUMLAH PENGELUARAN
Sub Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang		
1	Pemeliharaan Jalan Desa	Rp. 0,00
2	Pemeliharaan Jalan Lingkungan Permukiman/Gang	Rp. 0,00
3	Pemeliharaan Jembatan Milik Desa	Rp. 0,00
4	Pemeliharaan Prasarana Jalan Desa (Gorong-gorong, Selokan, Box/Slab Culvert, Drainase, Prasarana Jalan lain)	Rp. 0,00
5	Pembangunan Gedung /Rehabilitas/Peningkatan Balai Desa /Balai Kemasyarakatan	Rp. 43.001.600,00
6	Pemeliharaan Monumen/Gapura/Batas Desa	Rp. 0,00

Sumber: Diolah Oleh Peneliti Tahun 2024

Gambar 1.1
Gedung Balai Desa Engkersik



Sumber: Dokumen Data Desa Engkersik 2024

Berdasarkan gambar 1.1 diatas terlihat pembangunan infrastruktur Gedung Balai Desa Engkersik yang masih dalam proses pembangunan jadi dapat disimpulkan bahwa pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah desa dalam pembangunan Gedung Balai Desa masih dalam proses pembangunan namun

sudah dalam tahap renovasi berdasarkan dengan anggarannya yaitu sebesar Rp. 411.054.000,00 namun yang terealisasikan pada tahun 2024 yaitu sebesar Rp. 43. 001.600,00

Gambar 1.2
Jalan Desa Engkersik Yang Belum Diperbaiki



Sumber: Dokumen Data Desa Engkersik 2024

Berdasakan gambar 1.2 diatas, terlihat pembangunan infrastruktur jalan di Desa Engkersik belum optimal. Hal ini dapat terlihat dari jalan yang masih berlubang dan becek yang diakibatkan oleh intensitas curah hujan tinggi. Hal tersebut mengakibatkan pembangunan jalan di Desa Engkersik kurang optimal sehingga berdampak pada terhambatnya aktivitas masyarakat.

Gambar 1.3
Jembatan Desa Engkersik



Sumber: Dokumen Data Desa Engkersik 2024

Berdasakan gambar 1.3 diatas, tidak adanya pemeliharaan terhadap bangunan jembatan milik Desa yang sudah dibangun. Hal ini terlihat dari kondisi bangunan jembatan yang kurang terawat dan ditumbuhi rerumputan liar yang dibiarkan tumbuh di bangunan jembatan tersebut. Sehingga dapat menyebabkan kerusakan struktur jembatan, akar tanaman dapat menyebabkan retakan dan kelembapan berlebihan sehingga berpotensi mempercepat pembusukan pada pada struktur jembatan tersebut.

Gambar 1.4
Gapura atau Batas Antar Desa Engkersik



Sumber: Dokumen Data Desa Engkersik 2024

Berdasakan gambar 1.4 diatas, kurangnya pemeliharaan terhadap gapura atau batas antar Desa. Hal ini terlihat dari kondisi gapura atau batas antar Desa yang berlumut dan terlihat kusam serta tertutupi oleh pohon sawit, hal ini disebabkan karena kurangnya perhatian dari Pemerintah Desa sehingga dapat mengakibatkan kerusakan pada struktur gapura atau batas antar Desa serta dapat menurunkan citra Desa Engkersik dimata umum.

Dalam pembangunan infrastruktur desa tersebut pembangunan tersebut sudah sesuai prosedur akan tetapi masih belum maksimal pembangunannya dan pemeliharaannya. Dalam RKPDesa program pembangunan infrastruktur masih belum sesuai harapan dikarenakan keterbatasan dana yang dimiliki pemerintah desa APB Desa masih terbatas yang saat ini hanya mengandalkan pendapatan dari usaha desa, Alokasi Dana Desa (ADD), situasi ini menjadi tantangan dalam mewujudkan perencanaan pembangunan yang mampu memenuhi kebutuhan dan keinginan masyarakat secara efektif. Oleh karena itu, diperlukan strategi pengelolaan sumber daya yang lebih inovatif dan komprehensif untuk mendukung pembangunan desa yang berkelanjutan sehingga bisa memenuhi keinginan masyarakat.

Tabel 1.2.
Data pendapatan dan belanja Desa Engkersik Tahun Anggaran 2023

Kategori	Jumlah (Rp)	Presentase (%)
Pendapatan Desa	Rp. 1.740.054.947	100 %
Belanja Desa :	Rp. 1.740.054.947	100 %
• Belanja Penyelenggaraan Pemerintahan Desa	Rp. 726.951.947	41.77 %
• Belanja Pelaksanaan Pembangunan Desa	Rp. 411.054.000	23.63 %
• Belanja Pembinaan Kemasyarakatan	Rp. 215.495.000	12.38 %
• Belanja Pemberdayaan Masyarakat	Rp. 394.354.000	22.66 %
• Belanja Penanggulangan Bencana dan Mendesak	Rp. 97.200.000	5.58 %

Sumber : Kantor Desa Engkersik 2024

Berdasarkan Tabel 1.2 menunjukkan data pendapatan dan belanja Desa Engkersik pada Tahun Anggaran 2023. Total pendapatan desa sebesar Rp. 1.740.054.947, yang sepenuhnya digunakan untuk belanja desa dengan jumlah

yang sama. Belanja tersebut terbagi menjadi lima bagian, yaitu belanja penyelenggaraan pemerintahan desa sebesar Rp. 726.951.947 (41,77%), pelaksanaan pembangunan desa Rp. 411.054.000 (23,63%), pembinaan kemasyarakatan Rp. 215.495.000 (12,38%), pemberdayaan masyarakat Rp. 394.354.000 (22,66%), dan penanggulangan bencana Rp. 97.200.000 (5,58%).

Berdasarkan Penelitian yang dilakukan oleh Andi Ratu, Muh.Isa Ansyari, Hafiz Elfiansyah Parawu 2021 tentang implementasi rencana kerja pemerintah desa dalam pembangunan desa di Desa Bonerate dapat dikatakan belum terlaksana dengan baik, karena masih terdapat beberapa kendala yang ditemukan. Hal tersebut dapat diketahui dari teori Implementasi kebijakan yang dikemukakan oleh Jan Mase dengan empat indikator diantaranya, Informasi, isi kebijakan, dukungan masyarakat, Serta pembagian potensi informasi, implementasi rencana kerja pembangunan desa belum cukup baik, karna masih kurangnya pemaham masyarakat terkait rencana kerja pembangunan Desa Bonerate.

Tujuan dari penelitian yang peneliti ambil yaitu untuk mengetahui bagaimana pembangunan infrastruktur di Desa Engkersik dimana yang membedakan penelitian terdahulu dengan penelitian yang peneliti lakukan teori yang digunakan teori menurut Charles O. Jones karena mengedepankan Organisasi, Interpretasi atau Pemahaman dan Penerapan. Peneliti menemukan belum maksimalnya pembangunan infrastruktur terkhususnya pada pembangunan jalan, jembatan dan gapura atau batas antar desa yang dinilai oleh masyarakat belum maksimal pembangunannya dikarenakan keterbatasan dana yang dimiliki pemerintah desa. Berdasarkan fenomena tersebut, maka penulis tertarik untuk

melakukan penelitian yang akan dituangkan dalam bentuk proposal penelitian dengan judul "Implementasi Rencana Kerja Pemerintah Desa Dalam Pembangunan di Desa Engkersik Kecamatan Sekadau Hilir Kabupaten Sekadau Tahun 2023".

1.2. Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang masalah penelitian di atas maka identifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Kepala Desa, Sekretaris Desa dan Badan Permusyawaratan Desa belum melaksanakan tugas dan fungsinya secara optimal dalam rencana pembangunan desa khususnya pembangunan infrastruktur desa.
2. Pemerintah Desa lebih meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait pembangunan di desa, masih banyak masyarakat yang belum memahami hakikat dari rencana kerja pemerintah Desa karena kurangnya sosialisasi yang dilakukan sehingga masyarakat kurang memberi kontribusi dalam pembangunan.
3. Pemerintah Desa kurang optimal dalam merealisasikan pembangunan infrastruktur desa.

1.3. Fokus Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan pada latar belakang masalah dan identifikasi permasalahan di atas, maka diperlukan suatu pembatasan agar permasalahan yang diteliti lebih terarah dan lebih fokus dengan maksud agar lebih jelas dalam pembahasannya. penelitian ini lebih difokuskan mengenai proses

Implementasi Rencana Kerja Pemerintah Desa Dalam Pembangunan di Desa Engkersik Kecamatan Sekadau Hilir Kabupaten Sekadau Tahun 2023.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian yang telah dikemukakan pada identifikasi permasalahan dan fokus penelitian, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah "Bagaimana proses Implementasi Rencana Kerja Pemerintah Desa Dalam Pembangunan Di Desa Engkersik Kecamatan Sekadau Hilir Kabupaten Sekadau Tahun 2023?"

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis proses implementasi rencana kerja pemerintah desa dalam pembangunan di Desa Engkersik Kecamatan Sekadau Hilir Kabupaten Sekadau tahun 2023.

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dibagi menjadi 2 yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Penjelasan hal tersebut adalah sebagai berikut :

1.6.1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sarana untuk menambah wawasan ilmu administrasi publik khususnya kajian kebijakan publik untuk menjadi dasar pemikiran mempelajari teori dan dapat menjadi kajian pustaka bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang implementasi kebijakan rencana kerja pemerintah desa dalam pembangunan di desa serta menambah wawasan dan mengembangkan mengenai ilmu pengetahuan tersebut.

1.6.2. Manfaat Praktis

Manfaat secara praktis dari penelitian ini yaitu hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan referensi secara masukkan bagi berbagai pihak berikut ini:

1. Bagi Instansi

   Manfaat yang diberikan bagi instansi adalah sebagai bahan masukkan dan bahan evaluasi bagi Kantor Desa Engkersik Kecamatan Sekadau Hilir Kabupaten Sekadau. Hasil penelitian tersebut diharapkan bisa menjadi motivasi untuk pemerintah desa.

2. Bagi Masyarakat

   Manfaat yang berikan bagi masyarakat adalah untuk mengetahui pentingnya keterlibatan masyarakat dalam memberikan partisipasi dan sumbangan pemikiran untuk pelaksanaan rencana kerja pemerintah desa dalam pembangunan di desa.

3. Bagi Mahasiswa

   Sebagai bahan masukkan bagi penulis untuk dapat menambahkan pemahaman dan wawasan dalam bidang ilmu administrasi publik khususnya berkaitan dengan rencana kerja pemerintah desa dalam pembangunan di desa.